

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dibahas, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. . Buya Hamka melalui *Tafsīr al-Azhar* menawarkan pandangan yang kuat dan juga tegas terhadap rasisme, dengan menekankan kesetaraan manusia, penolakan terhadap diskriminasi sosial, Persaudaraan Islam. Pendekatan yang kontekstual yang digunakan Hamka sangat relevan dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia, yang dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya membangun masyarakat yang bebas dari diskriminasi rasial. Sehingga *Tafsīr al-Azhar* tidak hanya menjadi rujukan dalam studi keislaman, tetapi juga menjadi pedoman dalam upaya membangun harmoni sosial di tengah keberagaman
2. Buya Hamka dalam tafsirnya *Tafsīr al-Azhar* tentang ayat tentang larangan Rasisme yaitu, pada QS. *al-Hujurat* [49] : 11, berprasangka buruk dalam QS. *al-Hujurat* [49] : 12, dan Tindak Diskriminasi dalam QS *al-Maidah* [5] : 8 dan *al-Nahl* [16] : 90, Buya Hamka memberikan penjelasan dalam ayat al-Qur'an, menekankan pada etika sosial yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan melihat kondisi masyarakat Indonesia yang sangat beragam menjadi sangat relevan guana untuk menjaga keharmonisan, persatuan, juga menciptakan masyarakat yang adil tanpa melihat adanya perbedaan suku, etnik, dan ras.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca mengenai rasisme menurut Buya Hamka dalam tafsirnya yaitu *Tafsīr al-Azhar*. Serta saran dari penulis untuk pembaca adalah alangkah lebih baik jika mengkaji ulang atas hasil penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga perlu untuk disempurnakan Kembali guna memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu kritik serta saran dari para pembaca sangat diperlukan dan semoga penelitian ini membawa manfaat.